

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ALAT PERAGA SISTEM PENGISIAN BATERAI SEPEDA MOTOR UNTUK MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Oleh : Mukhamad Saeful Mujib, Dwi Jatmoko. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : Saefulmujib82@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis alat peraga sistem pengisian baterai sepeda motor untuk meningkatkan minat belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif. 2) Untuk mengetahui kelayakan alat peraga sistem pengisian baterai sepeda motor dalam pembelajaran dan 3) Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis alat peraga sistem pengisian baterai sepeda motor untuk meningkatkan minat belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif.

Jenis penelitian ini adalah *Research And Development R & D* dengan jumlah sampel sampel 50 mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Validasi media menggunakan angket yang diberikan kepada ahli dan mahasiswa dengan skala likert empat pilihan untuk mengukur validitas responden terhadap media pembelajaran. Data minat belajar diperoleh menggunakan data dokumentasi hasil evaluasi. Analisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pengembangan media pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran *stand* sistem pengisian baterai sepeda motor. 2) Hasil penelitian pada tahap uji kelayakan oleh ahli materi dan media mendapatkan kategori "valid". Hasil penelitian uji kelayakan ditinjau dari dua kelompok kecil dan besar, pada kelompok kecil mendapatkan persentase skor 93,5%, pada kelompok besar mendapatkan persentase skor 88%. 3) Pada penelitian pembelajaran dari pencapaian minat belajar didapatkan nilai rata-rata mahasiswa kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran *stand* sistem pengisian baterai sepeda motor sebesar 85,15 dan nilai rata-rata mahasiswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *stand* sistem pengisian baterai sepeda motor sebesar 79,9. Selisih nilai rata-rata siswa mencapai sebesar 6, hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *stand* Sistem pengisian baterai sepeda motor dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Stand Sistem Pengisian Baterai Sepeda Motor, Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri pada setiap individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dilakukan melalui pendidikan. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari interaksi mahasiswa dengan sumber belajar dan pendidikan. Interaksi yang terjadi selama proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan antara lain: mahasiswa, pendidik, dan materi ajar. Interaksi yang berkualitas adalah yang menyenangkan dan dapat menciptakan pengalaman belajar. Media pembelajaran yang dimaksud disini yaitu alat peraga yang digunakan dalam menerangkan materi supaya mahasiswa dapat memahami dan melihat secara langsung materi yang diajarkan oleh pendidik, jadi alat peraga sangat dibutuhkan oleh pendidik agar pembelajaran lebih mudah untuk dipahami, lebih bervariasi dan tidak terkesan monoton. Dengan memanfaatkan media yang sudah tersedia dirasa belum cukup memadai dalam penerapannya di dalam proses pembelajaran, maka perlu di lakukannya pengembangan terhadap media yang di gunakan yaitu menggunakan alat peraga, dalam mengembangkan media diharapkan mahasiswa lebih berkonsentrasi dalam memahami materi pelajaran.

Dari hasil pengamatan dan observasi April 2017, menunjukkan bahwa pembelajaran Sistem Pengisian Sepeda Motor Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo masih belum menggunakan alat peraga dan hasil belajar mahasiswa juga belum menunjukkan pencapaian pengetahuan yang diharapkan dan masih kesulitan dalam mempelajari materi karena media pembelajaran kurang menarik, pendidik masih menggunakan powerpoint dan sub pembelajaran yang masih kurang rinci saat menjelaskan, hal terbukti

dengan pembelajaran demontrasi dari pengajar tanpa alat peraga masih banyaknya mahasiswa yang belum memahami konsep sistem pengisian dengan baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis alat peraga sistem pengisian baterai sepeda motor untuk meningkatkan minat belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif, Untuk mengetahui kelayakan alat peraga sistem pengisian baterai sepeda motor dalam pembelajaran, Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis alat peraga sistem pengisian baterai sepeda motor untuk meningkatan minat belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dengan 8 langkah prosedur pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Subjek penelitian ini menggunakan mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode tes dan angket.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan mahasiswa, dan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyaratan alisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran *stand* sistem pengisian baterai sepeda motor terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah teknik sepeda motor 2017.

Indikator	Nilai Kelas Kontrol	Nilai Kelas Eksperimen
N	25	25
Rata- rata	79,09	85,15
Nilai Tertinggi	87,05	96,25
Nilai Terendah	73,75	75

Tabel Deskripsi data minat belajar

Kelas	N	Mean	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	t_{hitung}	Sig	t_{tabel}
Eksperimen	25	85.15	75	96,25	3.627	0.001	1.708
Kontrol	25	79.09	73,75	87,05			

Tabel Hasil Uji *T-test* untuk Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Hasil uji t menggunakan teknik *indepedence sample t test* diperoleh t hitung sebesar $3.627 > t$ tabel 1.708 sehingga menunjukkan ada perbedaan minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya rata - rata hasil belajar kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti berupa media pembelajaran *stand* sistem pengisian baterai sepeda motor, media pembelajaran *stand* sistem pengisian baterai dibuat dengan tujuan untuk memperjelas tiap bagian komponen serta cara kerja yang ada didalam

sistem pengisian baterai sepeda motor sehingga mahasiswa dapat memahaminya dengan lebih mudah.

2. Tingkat validitas media pembelajaran sistem pengisian baterai sepeda motor menurut penilaian ahli media mendapatkan persentase skor 75 % dengan kategori "CukupValid". Tingkat validitas media pembelajaran sistem pengisian baterai sepeda motor menurut penilaian ahli materi mendapatkan persentase skor 82,5 % dengan kategori "Valid". Tingkat validitas media sistem pengisian baterai sepeda motor dalam penelitian pemakaian oleh responden atau mahasiswa sebagai pengguna dinilai pada kelompok kecil dan kelompok besar mendapatkan persentase skor 93,5 % dan 88 % . masuk dalam katagori valid.
3. Pencapaian nilai rata-rata minat mahasiswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *stand* sistem pengisian baterai sepeda motor memperoleh 85,15 kemudian pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *stand* sistem pengisian baterai sepeda motor memperoleh 79,9. Selisih nilai rata-rata mahasiswa mencapai sebesar 6, hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *stand* Sistem pengisian baterai sepeda motor dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media stand sistem pengisian baterai sepeda motor antara lain :

1. Bagi Pendidik

Pendidik menggunakan metode yang bervariasi didukung dengan pemakaian alat peraga stand pembelajaran sehingga akan meningkatkan minat, pemahaman peserta dan hasil belajarnya.

2. Bagi Lembaga

Lembaga hendaknya menerapkan media pembelajaran di semua mata pembelajaran. Serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajarantersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hujair AH. Sanakay (2013) *Media pembelajaran Interaktif-Inovatif*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Nana Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : RemajaRosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2012. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.